

- Perbedaan kebudayaan.
  - Perbedaan kepentingan antara individu dan kelompok.
  - Perubahan sosial yang memengaruhi nilai dalam masyarakat.
- b. Akibat Negatif dan Positif yang Ditimbulkan Konflik Sosial
- Retaknya persatuan kelompok
  - Memecah belah persatuan
  - Perubahan kepribadian seseorang
  - Hancurnya harta benda dan korban jiwa
  - Akomodasi, dominasi, dan takluknya salah satu pihak
- Konflik dapat juga memiliki akibat positif, yaitu:
- Bertambah eratnya rasa solidaritas antaranggota kelompok.
  - Berfungsi sebagai alat perubahan sosial
- c. Pembagian Konflik Menurut George Simmel
- Perang akibat konflik antarkelompok.
  - Perang antarsuku sebagai akibat balas dendam.

- Sengketa yuridis, merupakan konflik hukum.
- Konflik ideologi, sebagai sengketa idealitas atau cita-cita.

d. Bentuk Khusus dari Konflik :

1. Konflik pribadi, yaitu pertentangan antarindividu, misalkan saling membenci, menghina, dan berkelahi.
2. Konflik rasial, yaitu pertentangan yang timbul karena perbedaan ras.
3. Konflik kelas sosial, yaitu konflik karena perbedaan kelas sosial antara buruh dan majikan.
4. Konflik politik merupakan konflik kepentingan kekuasaan suatu negara.
5. Konflik internasional merupakan konflik antarnegara karena perbedaan kepentingan yang dapat menimbulkan pertentangan.

## PERILAKU MENYIMPANG

05

Perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang dianut masyarakat atau kelompok.

A.

### Hakikat Perilaku Menyimpang

- a. Definisi Perilaku Menyimpang Menurut Para Ahli
1. James Vander Zanden  
Perilaku menyimpang adalah perilaku yang tercela dan di luar batas toleransi oleh sejumlah besar orang.

2. Robert M.Z. Lawang

Perilaku menyimpang adalah perilaku menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku tersebut.

3. Bruce J. Cohen

Perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak masyarakat atau kelompok dalam masyarakat.

4. Paul B. Horton

Perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang dinyatakan sebagai

pelanggaran terhadap norma-norma keluarga/masyarakat.

Bentuk perilaku menyimpang dalam masyarakat terbagi menjadi empat, yaitu:

- Perilaku menyimpang kategori kejahatan/tindakan kriminal.
- Penyimpangan seksual.
- Penyimpangan dalam bentuk pemakaian/konsumsi berlebihan.
- Penyimpangan dalam bentuk gaya hidup lain dari biasanya.

b. Jenis Perilaku Menyimpang:

1. Perilaku menyimpang primer, bersifat sementara (temporer), individu yang melakukan masih dapat diterima oleh kelompok sosialnya.
2. Perilaku menyimpang sekunder, penyimpangan sosial yang sering terjadi dan akibatnya cukup parah serta mengganggu ketertiban orang lain.
3. Penyimpangan individu, perbuatan menyimpang yang dilakukan seseorang.
4. Penyimpangan kelompok, penyimpangan dilakukan sekelompok orang terhadap norma masyarakat.

Perilaku menyimpang **berdasarkan tindakan pelaku** dibagi menjadi tiga, antara lain:

1. *Nonconform*, yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai atau norma yang ada.
2. Anti-sosial, yaitu tindakan yang melawan kebiasaan masyarakat atau kepentingan umum.
3. Kriminal, yaitu tindakan yang nyata-nyata telah melanggar aturan-aturan hukum tertulis dan mengancam jiwa atau keselamatan orang lain.

c. Ciri-ciri Perilaku Menyimpang Menurut Paul B. Horton:

- Penyimpangan membawa dua kemungkinan, yaitu perbuatan tersebut diterima atau ditolak masyarakat.
- Perilaku menyimpang bersifat relatif dan mutlak.
- Penyimpangan terhadap budaya nyata

atau budaya ideal.

- Terdapat norma penghindaran dalam penyimpangan, berupa pola perbuatan yang dilakukan orang untuk memenuhi keinginan mereka tanpa harus menentang tata nilai kelakuan secara terbuka.

d. Sifat Penyimpangan Sosial

- Penyimpangan sosial bersifat adaptif (menyesuaikan) karena tidak selalu menjadi ancaman, karena kadang-kadang dapat dianggap sebagai alat pemeliharaan stabilitas.
- Bersifat positif jika penyimpangan tidak sesuai dengan norma yang berlaku tetapi mempunyai dampak positif terhadap sistem sosial.
- Bersifat negatif jika penyimpangan tersebut mengarah pada nilai sosial yang dipandang rendah dan berakibat buruk serta dapat mengganggu sistem sosial.

e. Sebab-sebab Perilaku Menyimpang

- Ketidaksanggupan menyerap norma-norma kebudayaan, yaitu keadaan di mana seorang individu tidak mampu membedakan perilaku yang pantas dan tidak pantas karena seseorang menjalani sosialisasi tidak sempurna.
- Proses belajar menyimpang merupakan proses belajar yang terjadi melalui interaksi sosial dengan orang lain terutama dengan orang-orang yang berperilaku menyimpang.
- Ketegangan antara kebudayaan dan struktur sosial.
- Muncul karena seseorang tidak diberi peluang untuk mencapai tujuan yang dianjurkan kebudayaan. Contohnya buruh yang terus-menerus ditekan majikannya sehingga berkeinginan menentang sang majikan.
- Ikatan sosial yang berlainan, yaitu seseorang yang berhubungan atau bergaul dengan kelompok yang berbeda akhirnya cenderung mengidentifikasikan dengan kelompok tersebut sehingga akan diperoleh pola-pola sikap dan perilaku kelompok tersebut.

## B.

### Teori Bentuk dan Fungsi Perilaku Menyimpang

#### a. Teori Biologis

Menurut Cesare Lombroso, pelaku kejahatan pada umumnya memiliki ciri-ciri fisik tertentu, antara lain: raut muka murung/sedih, rahang dan tulang pipi menonjol keluar, serta bulu tubuh berlebihan dan jari panjang. Teori ini didukung oleh William Sheldon, Sheldon Glueck, dan Eleanor Glueck.

#### b. Teori *Labelling*

Menurut Edwin M. Lemert, seseorang berperilaku menyimpang karena proses *labelling* yang diberikan masyarakat kepadanya.

#### c. Teori Fungsi

Menurut Emile Durkheim, kesadaran moral masyarakat muncul pada setiap individu berbeda antara satu dengan yang lain dikarenakan faktor keturunan, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial yang berbeda.

#### d. Teori Konflik

Menurut Karl Marx, kapitalisme merupakan sumber kejahatan. Akibat tidak meratanya distribusi terhadap sumber yang penting antara kaum buruh dan majikan.

#### e. Teori Ketegangan

Menurut Robert K Merton, penyimpangan terjadi melalui struktur sosial. Perilaku menyimpang ditentukan oleh seberapa baik sebuah masyarakat mampu menciptakan keselarasan antara aspirasi warga masyarakat dengan cara pencapaian yang dilegalkan masyarakat.

#### f. Teori Disorganisasi Sosial

Menurut William Thomas dan Florian Znaniecki, perilaku menyimpang merupakan produk dan perkembangan masyarakat yang tidak seimbang.

#### g. Teori Psikologi

Menurut Sigmund Freud, perilaku menyimpang berkaitan dengan gangguan mental dan gangguan kepribadian.

## C.

### Fungsi dan Bentuk Perilaku Menyimpang

#### a. Fungsi Perilaku Menyimpang

- Memperkukuh nilai-nilai dan norma dalam masyarakat.
- Memperjelas batas moral dalam masyarakat.
- Tanggapan terhadap perilaku menyimpang akan menumbuhkan kesatuan masyarakat.
- Mendorong terjadinya perubahan sosial.

#### b. Bentuk Perilaku Menyimpang

- Kejahatan tanpa korban (*criminal without victim*), yaitu kejahatan yang tidak mengakibatkan penderitaan bagi orang lain. Digolongkan sebagai kejahatan karena masyarakat atau kelompok yang berkuasa menganggapnya sebagai perbuatan tercela. Contohnya judi, mabuk-mabukan, dan narkoba.
- Kejahatan terorganisir (*organized crime*), yaitu kejahatan yang dilakukan oleh kelompok secara berkesinambungan atau terus-menerus untuk memperoleh uang atau kekuasaan dengan jalan menghindari hukum melalui penyebaran rasa takut. Contohnya adalah perdagangan manusia, mafia, dan kejahatan terorganisir lainnya.
- Kejahatan kerah putih (*white collar crime*), yaitu kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang terpadang dan berstatus sosial tinggi. Contoh: penghindaran pajak, penggelapan uang perusahaan, dan korupsi pejabat.
- Kejahatan perusahaan (*corporate crime*), yaitu kejahatan yang dilakukan oleh perusahaan formal yang bertujuan menaikkan keuntungan atau menekan kerugian. Contoh: kejahatan terhadap konsumen, kejahatan terhadap publik, kejahatan terhadap pemilik perusahaan, dan kejahatan terhadap karyawan.